

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ELDERLY INDEPENDENCE IN PERFORMING PERSONAL HYGIENE IN MARINGKIK SELATAN VILLAGE, MARINGKIK ISLAND VILLAGE

Sri Wahyu Ningsih¹, Maruli Taufandas,² Ahyar Rosidi,³

Background : Personal Hygiene is a person's ability to take care of oneself starting from sleeping, bathing, wearing clothes and so on until finally going back to sleep. In other words, all the activities that a person does to take care of himself. To achieve this goal, it is necessary to have family support as one of the factors for achieving the independence of the elderly in carrying out personal hygiene.

Purpose: This study aims to determine the relationship between family support and the independence of the elderly in carrying out personal hygiene.

Methods : This study used cross sectional. The sampling technique in this study used total sampling with 44 samples.

Results : This penalty is ranked best for the most satisfactory category (70.5%) and the second largest for the best category (72.7%). Penalize the statistical results with the spearman rank with p value = $0.015 < 0.05$ if this is the result H_a diterima H_o ditolak

Symptoms : These penalties should be applied if there is a comfortable dressing room with the ship's guards inside the water container Personal Hygiene Skin Feel Most of the time you feel it

Keywords: Care Cleaning, Personal Hygiene

Libraries: 1 book (2020) 14 journals (2016-2022)

pages: 45 pages, 7 tables

¹ Nursing student, Hamzar College of Health Sciences

² Lecturer, Hamzar College of Health Sciences

³ Lecturer, Hamzar College of Health Sciences

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM MELAKUKAN PERSONAL HYGINE DI DUSUN MARINGKIK SELATAN DESA PULAU MARINGKIK

Sri Wahyu Ningsih¹, Maruli Taufandas,²Ahyar Rosidi,³

Latar Belakang : Personal Hygiene adalah kemampuan seseorang untuk merawat diri sendiri mulai dari tidur, mandi, memakai baju dan seterusnya sampai akhirnya tidur kembali. Dengan kata lain, semua kegiatan yang dilakukan seseorang untuk merawat diri sendiri. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan adanya dukungan keluarga sebagai salah satu faktor untuk tercapainya kemandirian lansia dalam melaksanakan personal hygiene.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melaksanakan personal hygiene.

Metode : Penelitian ini menggunakan cross sectional. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan total sampling dengan 44 sampel.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga dalam kategori sedang (70,5%) dan kemandirian lansia sebagian besar dalam kategori terpenuhi (72,7%). Penelitian ini menunjukkan hasil uji statistic dengan menggunakan *spearman rank* dengan *p vaule* = 0.015 <0.05 hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak

Simpulan : Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Personal Hygine Didusun Maringkik Selatan Desa Pulau Maringkik

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, *Personal Hygiene*

Kepustakaan : 1 buku (2020) 14 jurnal (2016-2022)

halaman : 45 halaman, 7 tabel

¹mahasiswa Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan matriks dari perasaan beridentitas dari anggota – anggotanya, keluarga membantu pertumbuhan dan perkembangan anggotanya, mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat dan memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang sakit (Kelen, 2017)

Dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram. (Siregar,.dkk 2021)

WHO mencatat, bahwa terdapat 600 juta jiwa lansia pada tahun 2012 di seluruh dunia. Hasil Sensus Penduduk tahun 2013 menunjukkan, bahwa jumlah penduduk lansia di Indonesia berjumlah 20,04 juta jiwa, meningkat sekitar 7,93% dari tahun 2000 yang sebanyak 14,44 juta jiwa. Diperkirakan jumlah penduduk lansia di Indonesia akan terus bertambah sekitar 450 ribu jiwa per tahun. Dengan demikian, pada tahun 2025 jumlah penduduk lansia di Indonesia akan sekitar 34,22 juta jiwa (Sampelan I, 2015).

Jumlah lansia di povinsi Nusa Tenggara Barat menurut data PUSDATIN Kemenkes RI (2013), sebanyak 333.113 jiwa, dan meningkat pada tahun 2014 sebanyak 338.650 jiwa. Sedangkan data lansia dari masing masing kabupaten/ kota di NTB menunjukkan bahwa jumlah lansia di Lombok Timur tahun 2014

sebanyak 123.143 jiwa (BPS, 2014 ; Sumartyawati N.M, dkk 2020), sedangkan Jumlah lansia Keseluruhan di Desa Pulau Maringkik sebanyak 68 orang.

Bertambahnya usia diharapkan lansia tetap mendapatkan kualitas hidup yang baik, tetap melakukan aktivitas hidup sehari-hari dengan mandiri serta tetap menjaga kesehatannya, tentunya hal ini merupakan tugas utama dari keluarga, namun kenyataannya banyak di temukan penurunan kemandirian pada lansia yang tinggal dengan keluarga, hal ini karena banyak keluarga lansia sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing di samping itu meningkatnya kebutuhan ekonomi membuat semua anggota keluarga sibuk bekerja di luar rumah, sehingga menyebabkan kurangnya perhatian dalam mejaga kebersihan pada lansia dan dalam memberikan dukungan yang optimal kepada lansia (Khulaifah, S, dkk , 2014).

Hal yang dapat mempengaruhi lansia dalam melakukan perawatan diri yaitu kelemahan fisik khususnya dalam melakukan *personal hygiene* (I Komang YK, Diah Prihatiningsih 2020). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khulifas S. (2014) tentang Hubungan Dukungan Keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan *Activiti Daili Living* di Dusun Sembayat Timur menjelaskan bahwa meningkatnya kebutuhan ekonomi membuat banyak keluarga bekerja diluar rumah dan sibuk dengan pekerjaannya masing – masing

sehingga kurang optimal dalam memperhatikan kebersihan lansia

Personal Hygiene

merupakan kemampuan seseorang untuk merawat diri sendiri mulai dari tidur, mandi, mencuci baju, memakai baju sampai seterusnya sampai akhirnya tidur kembali (I Komang YK, Diah Prihatiningsih 2020). Hal – hal yang bisa dilakukan keluarga dalam memenuhi kebutuhan *personal hygiene* lansia yaitu keluarga berperan penting dalam membantu dan memberikan motifasi kepada para lansia agar lansia yang tidak mampu melakukan *personal hygiene* mampu melakukannya sendiri

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di kantor desa Pulau Maringkik didapatkan jumlah data penduduk di dusun maringkik selatan sebanyak 510 dan terdapat 164 kk, dengan jumlah lansia sebanyak 44 jiwa, dari hasil survey terdapat 28 lansia yang *personal hygiene* nya kurang diperhatikan, ini dapat dilihat dari hasil observasi lansia yang dilakukan, ada beberapa lansia yang mempunyai kuku panjang, kulit kering, gigi kuning, rambut yang kusam dan berbau.

Dari 44 lansia ada 16 lansia yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik, dari 16 lansia 10 diantaranya dapat melakukan *personal hygiene* secara mandiri dan 6 lansia lainnya mempunyai ketergantungan dalam melakukan *personal hygiene* pada keluarganya, dan 28 lainnya tidak mendapatkan dukungan yang baik dari keluarganya untuk melakukan *personal hygiene*, 5 diantaranya

hidup sendiri dan terpisah dari keluarganya padahal yang kita tau kondisi umum lansia yang tinggal bersama dengan keluarganya menunjukkan peranan penting keluarga pada kehidupan lansia apabila lansia tersebut mengalami berbagai gangguan fungsi fisik dan mental dukungan keluarga yang optimal mampu mendorong kesehatan dan kebersihan para lansia meningkat semakin baik dukungan keluarga maka semakin baik juga kemandirian lansia dalam melakukan *personal hygiene* (Samal., 2011)

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Lansia Dalam Melakukan *Personal Hygiene* di Dusun Maringkik Selatan

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Korelasional dengan menggunakan desain *cross seccional* yang bertujuan bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Lansia Dalam Melakukan *Personal Hygiene* Di Dusun Maringkik Selatan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yang dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang sehingga peneliti bisa mengambil sampel keseluruhan dari populasi (Sugiyono, 2011). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 jiwa.

Intrumen yang digunakan yaitu kuesioner dukungan keluarga dan lembar observasi kemandirian lansia dalam melakukan *personal hygiene*. Uji

statistic yang digunakan yaitu korelasi *Rank Spearman*.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran umum tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Maringkik Selatan Desa Pulau Maringkik yang berada dikecamatan keruak kabupaten Lombok timur.

2. Karakteristik responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan umur di Dusun Maringkik Selatan Desa Pulau Maringkik 27 - 28 Desember 2022

No	Umur	n	Persen %
1	60 – 75	20	45%
2	76 – 90	24	55%

Berdasarkan Tabel 4.1 jumlah responden terbanyak berusia 76 – 90 tahun sebanyak 24 orang (55%)

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Pendidikan di Dusun Maringkik Selatan Desa Pulau Maringkik 27 - 28 Desember 2022

No	Pendidikan	n	Persen %
1	SD	25	56,8%
2	SMP	13	32,5 %
3	SMA	6	15 %

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Jenis Kelamin di Dusun Maringkik Selatan Desa Pulau Maringkik 27 - 28 Desember 2022

No	Jenis Kelamin	n	Persen %
1	Laki – Laki	26	59%
2	Perempuan	18	41%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (59%)

3. Data Khusus

a. Dukungan Keluarga

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan dukungan Keluarga di Dusun Maringkik Selatan Desa Pulau Maringkik 27 - 28 Desember 2022

No	Dukungan Keluarga	n	Perse%
	Tinggi	10	22,7%
	Sedang	31	70,45%
	Rendah	3	6,81%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dengan dukungan keluarga terbanyak berjumlah 31 orang (70,45%)

b. Kemandirian Lansia

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Kemandirian Lansia dalam pemenuhan *personal hygiene* di Dusun Maringkik Selatan Desa Pulau Maringkik 27 - 28 Desember 2022

No	Keandirian lansia	n	Persen%
	Terpenuhi	32	72,7%
	Tidak Terpenuhi	12	27,2%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang *personal hygiene* nya terpenuhi sejumlah 32 orang (72,7%)

c. **Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Personal Hygiene**

Tabel 4.6 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Personal Hygiene di Dusun Maringkik Selatan Desa Pulau Maringkik

		<i>Social Problem</i>
<i>Somatic complaint</i>	r	0,365
	p	<0,015
	n	44

Berdasarkan tabel 4.6 Dapat dilihat hasil uji statistik *rank spearman* dimana hasil ujinya diperoleh angka signifikan atau nilai probabilitas (0,015) lebih kecil dari standart signifikan dari ($\rho < \alpha$) (0,05), maka dari itu hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melakukan *personal hygiene* di Dusun Maringkik Selatan Desa Pulau Maringkik

PEMBAHASAN

1. Dukungan Keluarga

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dukungan keluarga dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu Lansia yang mendapatkan dukungan dengan kategori tinggi sebanyak 22,7%, kategori sedang sebanyak 70,45% dan rendah sebanyak 6,81 %.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Friedman (2010) dalam singkalong (2018), yang mengatakan bahwa dukungan keluarga merupakan suatu strategi intervensi preventif yang paling baik dalam membantu anggota keluarga. Melihat hasil penelitian ini juga diketahui terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga diantaranya usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan (Suharmanto, dkk 2021)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 45% lansia yang berusia 60-75 tahun dan yang berusia 76-90 tahun sebanyak 55% dimana usia tersebut merupakan usia yang mempunyai masalah bervariasi dari rentang sehat sampai sakit, dari kebutuhan biopsikososial sampai spiritual, terutama dalam melakukan *personal Hygiene* (Sutriani, 2014)

Faktor lain yang juga mempengaruhi dukungan keluarga adalah pengetahuan seseorang antara lain pendidikan. Anggapan-anggapan yang salah tetap dipegang kuat dan ini didukung oleh masih terdapat lansia yang mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori rendah yaitu 6,81% dengan tingkat pendidikan terakhir sekolah dasar dengan persentase 56,8%. Hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi juga

pengetahuannya dan sebaliknya, semakin rendah pendidikan, maka semakin rendah pengetahuannya (Dharmawati, 2016)

2. Kemandirian Lansia Dalam Melakukan *Personal Hygiene*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase lansia di Dusun Maringkik Selatan Desa Pulau Maringkik yang memiliki *personal Hygiene* nya dengan kategori terpenuhi sebanyak 72,7% dan yang tidak terpenuhi sebanyak 27,2%.

Personal hygiene adalah kemampuan seseorang untuk mengurus dirinya sendiri dimulai dari bagian tidur, mandi, berpakaian dan seterusnya sampai pergi tidur kembali, atau segala kegiatan orang yang mengurus dirinya sendiri (Kirawan & Prihatiningsih, 2020)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisnayanti (2016) yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Dengan Prilaku Lansia Dalam Pemenuhan *Personal Hygiene*. Hasil penelitian sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang *Personal Hygiene* yaitu sebanyak 100 dan katagori prilaku sebagian besar responden dalam katagori baik yaitu sebanyak 82%. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sutrisnayanti dengan yang dilakukan oleh

peneliti yaitu sama sama mendapatkan hasil kemandirian lansia dalam melaksanakan *personal hygiene* dengan kategori terpenuhi

3. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Lansia Dalam Melakukan *Personal Hygiene*

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *spearman rank* didapatkan hasil nilai korelasi sebesar 0,365 dan p value = 0,015. Dari hasil analisis dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dapat diketahui bahwa p value = 0,015 < $\alpha=0,05$ yang artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima dimana secara statistik ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melakukan *personal hygiene*. Dilihat dari kuat lemahnya hubungan yang didapat dari hasil pengolahan data, maka nilai 0,365 berarti ada hubungan yang sangat kuat antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melaksanakan *personal hygiene* dengan arah positif.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Melaksanakan *Personal Hygiene* yaitu dukungan dan keterlibatan keluarga serta perhatian keluarga terhadap kualitas hidup agar makin lebih baik.

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Orang yang berada dalam lingkungan sosial yang suportif umumnya memiliki kondisi yang lebih baik (Cahyanti,2020)

Lansia yang dukungan keluarganya tinggi maka pemenuhan kebutuhan *Personal Hygiene* juga cenderung terpenuhi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat kirawan & prihatiningsih (2020) Adanya hubungan dukungan keluarga dalam keikutsertaan yang dimiliki oleh lansia maka mereka mampu melakukan *Personal Hygiene* meskipun terkadang perlu ada bantuan orang alin selain keluarga. Begitu pula sebaliknya, apabila lansia dukungan keluarga rendah maka mereka tidak akan memenuhi kebutuhan *Personal Hygiene* maka dapat berakibat pada dampak fisik maupun psikologis.

Menurut peneliti keberhasilan dalam kemandirian lansia melakukan *personal hygiene* yaitu dukungan keluarga. Jika dukungan keluarga tinggi dan sedang dalam membina *personal hygiene* lansia akan mengakibatkan kemandirian lansia akan terpenuhi dan jika keluarga tidak pernah

memberikan dukungan dalam merawat *personal hygiene* lansia maka kemandirian lansia dalam melaksanakan *personal hygiene* tidak akan terpenuhi. Disinilah pentingnya dukungan keluarga dalam merawat lansia agar lansia tetap mandiri dalam menjaga *personal hygiene*. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melakukan *personal hygiene*.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Tingkat dukungan keluarga yang diberikan pada lansia di Dusun Maringkik Selatan Desa Pulau Maringkik, paling banyak kategori sedang 70,45%
- b. Kategori kemandirian Lansia dalam melakukan *personal hygiene* dengan persentase lansia di Dusun Maringkik Selatan Desa Pulau Maringkik yang paling banyak kategori terpenuhi dalam melakukan *personal hygiene* sebanyak 72%
- c. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melakukan *personal hygiene* di Dusun Maringkik Selatan Desa Pulau Maringkik dengan hasil uji *p*-value sebesar 0,015, atau berarti nilai *p*-value < α (0,05)

2. Saran

Dari hasil penelitian menunjukkan masih ada lansia yang tidak mendapatkan

dukungan keluarga, serta masih ada lansia yang personal hygiene-nya belum terpenuhi, maka disarankan untuk ada pendampingan dari petugas di Dusun Maringkik Selatan Desa Pulau Maringkik untuk memberikan informasi terkait pentingnya dukungan keluarga terhadap kemandirian lansia dalam melakukan personal hygiene

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. (2018). *Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Siswa SMP N 2 Pangkalan Susu*. Jurnal Psychomutiara, 1(1), 15-29.
- Bahar, S. P. (2022). *Pengaruh Pemberian Static Stretching Exercise Terhadap Perubahan Kemampuan Fungsional Pada Lanjut Usia Di Kelurahan Lantora Kabupaten Polewali Mandar= The Effect Of Giving Static Stretching Exercise On Changes In Functional Ability In The Elderly In Lantora Village Polewali Mandar Regency* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Cahyanti, L. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi General Anestesi di RS PKU Muhammadiyah Gamping* (Doctoral dissertation, Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Dharmawati, I. G. A. A. (2016). Hubungan tingkat pendidikan, umur, dan masa kerja dengan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada guru penjaskes sd di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 4(1), 1-5.
- Hanum, P., Lubis, R., & Rasmaliah, R. (2018). *Hubungan Karakteristik dan Dukungan Keluarga Lansia dengan Kejadian Stroke pada Lansia Hipertensi di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan*. JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan), 3(1), 72-88.
- IFNAOKTAMILIA, I. (2021). *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Pada Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Jiwa Rsud Sinjai Kabupaten Sinjai* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Indarto, W. (2015). *Peranan Keluarga Dalam Mempersiapkan Kemandirian Anak Untuk Menghadapi Masalah-Masalah Dalam Kehidupan*. Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial, 4(2).
- Kelen, A. P. L., Hallis, F., & Putri, R. M. (2017). *Tugas Keluarga Dalam Pemeliharaan Kesehatan Dengan Mekanisme Koping Lansia*. Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 4(1), 58-65.
- Khulaifah, S., Haryanto, J., & Nihayati, H. E. (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activitie Daily Living Di Dusun Sembayat*

- Timur, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Indonesian Journal Of Community Health Nursing, 2(2).
- Kirawan, I. K. Y., & Prihatiningsih, D. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Melaksanakan Personal Hygiene Di Kabupaten Gianyar: The Correlation Between Family Support With Independence Of The Elderly In Implementing Personal Hygiene In Gianyar Regency*. Bali Medika Jurnal, 7(1), 77-85..
- Kirawan, I. K. Y., & Prihatiningsih, D. (2020). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM MELAKSANAKAN PERSONAL HYGIENE DI KABUPATEN GIANYAR: THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT WITH INDEPENDENCE OF THE ELDERLY IN IMPLEMENTING PERSONAL HYGIENE IN GIANYAR REGENCY. *Bali Medika Jurnal*, 7(1), 77-85.
- Kirawan, I. K. Y., & Prihatiningsih, D. (2020). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM MELAKSANAKAN PERSONAL HYGIENE DI KABUPATEN GIANYAR: THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT WITH INDEPENDENCE OF THE ELDERLY IN IMPLEMENTING PERSONAL HYGIENE IN GIANYAR REGENCY. *Bali Medika Jurnal*, 7(1), 77-85.
- ELDERLY IN IMPLEMENTING PERSONAL HYGIENE IN GIANYAR REGENCY. *Bali Medika Jurnal*, 7(1), 77-85.
- Laka, O. K., Widodo, D., & Rahayu, W. (2018). *Hubungan Hipertensi dengan Tingkat Kecemasan pada Lansia di Posyandu Lansia Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Malang*. Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 3(1).
- Ratnawati, D., Siregar, T., & Wahyudi, C. T. (2018). *Terapi Relaksasi Benson Termodifikasi Efektif Mengontrol Gula Darah pada Lansia dengan Diabetes Mellitus*. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(2), 83-93.
- Samal, A. (2011). *Studi Fenomenologi Kondisi Psikologis Lansia Yang Tinggal Di Panti Wredha Inakaka* (Doctoral Dissertation, University Hasanuddin).
- Sampelan, I., & Kundre, R. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara*. *Jurnal Keperawatan*, 3(2).
- Sela, E. I. (2016). *Penentuan Indikator Ketahanan Pangan pada Rumah Tangga Miskin menggunakan Data Mining*.
- Singkalong, E. Y., Mariany, Y., & Sradha, G. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial (Keluarga) Dengan Prestasi Belajar*

- Mahasiswa Angkatan 2016
Fakultas Kedokteran
Universitas Batam. *Zona Keperawatan: Program Studi Keperawatan Universitas Batam*, 8(3), 98-106.
- Siregar, R. N., Prabawanto, S., Mujib, A., & Rangkuti, A. N. (2021). *Faktor Dukungan Keluarga Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Matematika Di IAIN Padangsidimpuan*. *JIPMat*, 6(2), 250-260.
- Siswanto Agung, W., Rusdi, A., Shofwa, S., & Hernia, H. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Pada Lansia Di Posyandu Puntodewo Tanjungsari*.
- Suharmanto, S., Supriatna, L. D., Wardani, D. W. S. R., & Nadrati, B. (2021). *Kajian Status Gizi Balita Berdasarkan Pola Asuh dan Dukungan Keluarga*. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 10-16.
- Sumartyawati, N. M. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perawatan Mandiri Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werda (Pstw) Puspakarma Mataram*. *Prima: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 2(2).
- Sutriani, S. (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari (Activity Daily of Living) pada Lansia di Dusun Macinna Desa Pataro Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Wahda, S. F. N. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus* (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
- Waskitoningtyas, R. S., Permatasari, B. I., & Prasetya, K. H. (2018). *Penyuluhan Kebersihan Diri Melalui Program Cuci Tangan Sebagai Bentuk Kesadaran Siswa Pada Sd N 014 Balikpapan Barat*. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 44-53.
- Wulandhani, S. A. (2014). *Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia hipertensi dalam memeriksakan tekanan darahnya* (Doctoral dissertation, Riau University).